BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diambil bersifat penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu proses mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan guna meneliti realitas yang sebenarnya terjadi di ruang lingkup sosial dan memahami apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut bisa terjadi. Metode deskriftif kualitatif. Dengan penelitian kualitatif dapat menyimak dan mencermati keanekaragaman sifat manusia secara umumnya atau kesosialan yang dapat menjabarkan secara rinci aktivitas manusia yang dapat dikaji melalui tulisan, mendapatkan informasi teraktual berdasarkan informan yang terhubung dalam lembaga yang dapat dituang dalam karya tulisan skripsi. Dalam menyelesaikannya peneliti akan dapat meakses informasi berdasarkan sumber langsung dengan beberapa cara seperti wawancara, menyimak kegiatan secara langsung ke Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penguraian serta gambaran subjek dan objek penelitian yang akan ditelit adalah sebagai berikut:

Subjek penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala
Sekolah, kepala yayasan, tokoh masyarakat seperti ketua camat.dan tetua

⁸⁸Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1, 2021, 35.

yang terlibat dalam proses perkembangan Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al-Qur'an Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

2. Dalam objek penelitian ini berkaitan dengan pokok masalah yaitu bagaimana berdirinya Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al-Qur'an untuk membentuk generasi Tahfiz Qur'an di masyarakat Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Trans Kalimantan Komp. Griya Permata, Desa Semangat Dalam, Kabupaten Alalak Kecamatan Alalak, 70582 Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah suatu atribut yang melekat pada objek tertentu, menjadi sebuah informasi yang bisa dipertanggungjawabkan, dan didapat melalui suatu metode.⁸⁹ Data yang akan di cari terdiri dari bagian, yaitu primer (inti) dan sekunder (data pendukung) adapun rinciannya adalah:

1) Data pokok (primer).

Data utama atau data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau sumber asli yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji. Adapun data utama atau primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil respon, tanggapan berupa sampel dari para santri Suku Dayak, ustaz, dan pengurus

⁸⁹Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Bersifat: Eksporatif, Enterpretif, Interakif, dan Konstruktif, (Bandung: CV. Alfbeta, 2018), 9.

yang berada di Pondok Pesantren Islamic Center Kecamatan Alalak. Adapun dalam teknik pengambilan sampel adalah dengan langsung bertanya kepada narasumber.

2) Data pendukung (sekunder)

Data pendukung atau data sekunder adalah data pendukung yang terkait dan dibutuhkan, dapat didapatkan bukan dari sumber utama. Dalam membuat data pendukung penulis mengumpulkan berupa data-data tambahan berupa dokumen seperti photo, rekaman suara, dan laporan penelitian yang berkaitan langsung dengan ayat-ayat yang digunakan untuk melindungi diri.⁹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif memiliki kriteria berupa data yang pasti. Data yang pasti yaitu data yang tidak hanya terlihat atau terucap tapi juga data yang memiliki makna dibaliknya. Data-data yang diperlukan tersebut dihimpun dengan teknikteknik sebagai berikut:

a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun untuk metode observasi yang digunakan penulis adalah observasi terstruktur, tujuan penulis menggunakan metode ini agar data yang didapatkan lebih sistematis dan mudah untuk menemukan fakta. Di sini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an.

⁹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* . (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

- b. Wawancara, adalah sebuah komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian secara menyeluruh dan membicarakan masalah yang diteliti. Teknik ini bersifat lebih personal sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak data yang berkaitan dengan mereka. Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh pondok atau ustaz dan ustazah, dan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an. Wawancara yang dilakukan menggunakan paduan yang berisi pertanyaan, seperti:
 - Siapa nama responden, sebagai apa di Pondok (Pengajar, Pimpinan atau Santri)?
 - 2) Bagaimana peranan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat kecamatan Alalak?
 - 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an dalam membina lingkungan calon hafidz?
- c. Dokumentasi, adanya dokumentasi berupa cuplikan kegiatan yang dapat dipantau langsung peneliti untuk dapat memudahkan penulisan. Dokumen terdiri dari hasil gambar, foto kegiatan, cuplikan video yang di abadikan dalam website atau akun resmi sosial media. Dari hasil dokumentasi sebagai penguat data-data yang dituangkan dalam bentuk observasi dan wawancara untu mencari

_

⁹¹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat: Indeks, 2012), 45

benang merah dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa foto pelaksanaan penelitian di Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an. Sebagai teknik pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi, maka rangkaian aktivitas akan diliput secara mandiri. Penelitian yang berkaitan dengan dokumen tidak hanya dari dokumen resmi, namun hal yang berkaitan dengan tempat penelitian termasuk kondisi terkini.

No	Doto	Sumber Data	TPD
	Data		
1	Data pokok meliputi:	Kepala	Observasi
	a. Data yang	sekolah/Pengasuh	dan
	berhubungan dengan	Pondok Pesantren	Wawancara.
	peranan	Isamic Center	
	Pondok Pesantren	Istana Qur'an dan	
	Islamic Center Istana	Dewan Guru	
	Qur'an, meliputi:		
	1). Sebagai lembaga		
	pendidikan.		
	2). Sebagai lembaga		
	penyiaran		
	agama.		
	3). Sebagai lembaga		
	sosial.		
	4). Sebagai lembaga		
	pengembangan		
	potensi		
	potensi		
	b. Data yang	Kepala	Observasi
	berhubungan dengan	Sekolah/Pengasuh	dan
	faktor pendukung dan	Pondok Pesantren	Wawancara
	penghambat Pondok	Isamic Center	v aw ancara
	Pesantren Islamic		
		Istana Qur'an dan dewan Guru	
	Center Istana Qur'an:	uewan Guru	
	1). Faktor pendukung		
	Pondok Pesantren		
	Islamic Center Istana		

	0 1 1 1		
	Qur'an dalam		
	pembinaan Santri,		
	faktor ustadz/guru,		
	faktor sarana prasarana,		
	faktor kegiatan dan		
	faktor lingkungan.		
	2). Faktor sebagau		
	ipenghambat Pondok		
	Pesantren Islamic		
	Center Istana Qur'an		
	dalam membina santri		
2		Kepala sekolah	Observasi
2	Adapun data penunjang	1	
	dalam penelitian ini,	/Pengasuh	dan
	meliputi:	Pondok Pesantren	Wawancara
	a. Sejarah Singkat	Isamic Center	dan
	Pondok Pesantren	Istana Qur'an dan	Observasi
	Islamic Center Istana	dewan Guru	
	Qur'an.		
	b. Letak Geografis		
	Pondok Pesantren		
	Islamic Center Istana		
	Our'an		
	c. Visi Pondok		
	Pesantren Islamic		
	Center Istana Qur'an		
	d. Misi Pondok		
	Pesantren Islamic		
	Center Istana Qur'an		
	e. Sasaran Pondok		
	Pesantren Islamic		
	Center Istana Qur'an		
	f. Target Lulusan		
	Pondok Pesantren		
	Islamic Center Istana		
	Qur'an.		
	g. Prestasi		
	santri/santriwati		
	Pondok Pesantren		
	Islamic Center Istana		
	Qur'an.		
	h. Struktur pengurus		
	yayasan Pondok		
	Pesantren Islamic		
	Center Istana Qur'an		
	~		
	i. Ustadz dan ustadzah		
	dan Santri/santriwati		

Pondok Pesantren
Islamic Center Istana
Qur'an.
j. Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren
Islamic Center Istana
Qur'an

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan serta menganalisis data, peneliti menerapkan dengan beberapa cara mereduksi data, penyajian atau menyajikan data, serta mengambil kesimpulan. Berikut uraian dalam mengumpulkan data adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dengan cara memilah milih data berupa catatan hasil observasi dari beberapa rangkaian kegiatan yang akan di saring serta disederhanakan dengan mentransformasikan abstrak kasar kepada penyederhanaan. Reduksi data sebagai kajian penelitian kualitatif akan dilakukan berangsur-angsur sampai pada tahap informasi lengkap dan akurat. Untuk menghindari reduksi data yang berlebihan, Selama pengumpulan data akan diiringi tahapan selanjutnya seperti meringkas, membuat gagasan, membuat memo. Transformasi ini akan terus berlangsung sampai tersusun secara kontekstual pada laporan akhir.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Dari hasil data dari penelitian akan di analisis serta di kaji dengan bentuk yang lebih sederhana . dalam perancangannya akan membuat data informasi akan menjadi jelas dan detail. Sehingga penganalisis akan dapat merincikan yang sedang terjadi dalam pengamatan serta mendapatkan kesimpulan dengan hasil yang rinci.

3. Menarik Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan dari hasil yang delah dikaji dan di teliti, peneliti ingin meninjau kembali tentang kecocokan hasil penelitian, keberan hasil penelitian untuk menentukan validitasnya. Untuk menarik kesimpulan bukan hanya dari sekali pengamatan, namu harus mengkaji kembali hasil dari objek-objek yang telah ditentukan sebagai pertanggungjawaban sehingga dapat disajikan secara deskriptif.

Peneliti mendeskripsikan tentang data yang dicapai dalam peninjauan lapangan dengan bentuk uraian-uraian, kemudian dianalisa secara dekriptif interpretative dengan mentafsirkan permasalahan-permasalahan dengan rinci.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- b. Observasi ke lokasi penelitian
- c. Membuat desain proposal judul skripsi
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing
- c. Membuat instrument pengumpulan data
- d. Meminta surat riset kepada dekan Fakuktas Dakwah Informasi dan Komunikasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Mengumpulkan data sesuai Teknik yang telah di tentukan
- d. Mengolah, Menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan